

**PENGARUH PEMAKAIAN TABIR SURYA TERHADAP MASALAH KULIT
MELASMA PADA PASIEN WANITA DI KLINIK SKINCARE “A”
KABUPATEN BANDUNG**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

**RENI SUMARYANI
A 172 021**



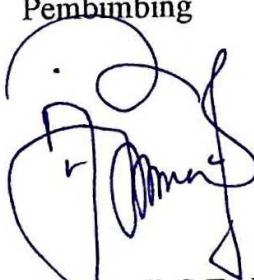
**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN HAZANAH
BANDUNG
2021**

**PENGARUH PEMAKAIAN TABIR SURYA TERHADAP MASALAH KULIT
MELASMA PADA PASIEN WANITA DI KLINIK SKINCARE “A”
KABUPATEN BANDUNG**

**RENI SUMARYANI
A 172 021**

Oktober 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Pupung Ismayadi, S.T., M.M.

Pembimbing

dr.Rina Armina Yuniarti, M.Kes-AAAM

Kutipan atau saduran baik sebagian
atau seluruh naskah, harus menyebut
nama pengarang dan sumber aslinya,
yaitu
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

*“Kegagalan Hidup di Masa Lalu
Menumbuhkan
Semangat Baru Untuk Maju di
Masa Depan yang Indah”.
Skripsi ini saya persembahkan untuk
kedua orang tua saya
Terima kasih atas segala doa, tenaga dan materi
Hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.*

ABSTRAK

Melasma merupakan salah satu masalah kulit yang banyak dijumpai. Timbulnya melasma menimbulkan gangguan pada kulit wajah sekaligus menyebabkan penurunan kepercayaan diri pada penderitanya. Etiologi melasma belum di ketahui pasti, namun terdapat beberapa faktor resiko yang menyebabkan melasma salah satunya akibat paparan sinar matahari. Indonesia merupakan Negara beriklim tropis dengan paparan sinar matahari yang tinggi dan sebagian besar penduduknya bekerja di luar ruangan sehingga memerlukan suatu perlindungan kulit, salah satunya dengan tabir surya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pemakaian tabir surya terhadap masalah kulit melasma. Penelitian dengan observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di Klinik Skincare “A” Kab. Bandung pada bulan April - Agustus 2021. Data di analisis dengan berdasarkan Alat ukur *The Melasma Area and Severity Index* (MASI). Hasil penelitian Adanya pengaruh pemakaian tabir surya terhadap masalah kulit melasma yaitu dengan cara pemakaian tabir surya dapat mencegah pembentukan pigmen melanin yang baru yang di sebabkan oleh Sinar Ultraviolet.

Kata Kunci : Paparan Sinar Matahari , Tabir Surya, Melasma .

ABSTRACT

Melasma is one of the most common skin problems, the incidence of melasma leads to interference in the facial skin while causing a decrease in confidence in the suffer. The etiology of melasma is not yet known but there are several risk factors that cause melasma one of them due to exposure to sunlight. Indonesia is a tropical country with high sun exposure and most of the population in Indonesia work outdoors so as to require a skin protection, such as sunscreen. The study aims to determine whether there is an effect of using sunscreen on melasma skin problems. This research is the observational analytic with cross-sectional design. Held in April – Agustus 2021 at Klinik Skincare “A” Kab. Bandung. The data was analyzed using The Melasma Area and Severity Index (MASI). Research results There is an effect of using sunscreen on melasma skin problems, that is by using sunscreen could the formation of the new melanin pigment caused by Ultraviolet Light.

Keywords : *Sun Exposure, Sunscreen, Melasma.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemakaian Tabir Surya Terhadap Masalah Kulit Melasma Pada Pasien Wanita Di Klinik Skincare “A” Kabupaten Bandung”**. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Bapak Pupung Ismayadi, S.T., M.M. dan Ibu dr.Rina Armina Yuniarti, M.Kes.,AAAM (selaku penanggung jawab Klinik Skincare A di Kabupaten Bandung) atas bimbingan, nasihat, dukungan serta pengorbanan yang di berikan. Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. apt. Adang Firmansyah, M.Si, Selaku Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
2. apt. Dewi Astriany, M.Si. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
3. Syarif Hamdani, M.Si. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
4. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm. selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
5. Dr. apt. Diki Paryugo, M.Si. selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta semangat kepada penulis.
6. Asisten laboratorium, laboran, dosen, serta seluruh karyawan Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
7. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Entang Kohar dan Ibu Maryati dan kakak-kakak saya, yang selalu mendukung, membantu, menyemangati serta mendoakan sepanjang hidup penulis dalam suka maupun duka, serta selama perkuliahan maupun penulisan skripsi.

8. Pasangan saya Ricky Hidayat yang telah memberikan bantuan, semangat dan kebahagiaan selama perkuliahan maupun penulisan skripsi.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa regular sore 2017 yang telah memberikan inspirasi, semangat selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
10. Seluruh Staff di Klinik Skincare “A” tempat penulis bekerja yang telah memberikan doa, waktu, semangat, dan kebahagiaan.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan karena pengetahuan yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat luas, institusi pendidikan dan khususnya penulis sendiri.

Bandung, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KUTIPAN.....	ii
PERSEMPAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	3
1.5 Waktu dan Tempat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Gambaran Umum Klinik Skincare “A” Kab. Bandung.....	5
2.2 Visi dan Misi Klinik Skincare “A” Kab. Bandung.....	6
2.3 Struktur Organisasi Klinik Skincare “A” Kab. Bandung.....	7
2.4 Tinjauan Umum Kulit.....	8
2.4.1. Anatomi Kulit.....	8
2.5 Definisi Sinar Ultra Violet.....	9
2.6 Proteksin Sinar UV Matahari.....	10
2.6.1. Cara Pencegahan.....	10
2.7 Tabir Surya.....	10
2.7.1 SPF (Sun Protection Factor).....	12
2.7.2 Perbedaan Nilai Kadar SPF.....	12

2.7.3 Potensi Tabir Surya.....	13
2.7.4 Berbagai Bentuk Tabir Surya.....	14
2.8 Melasma.....	14
2.8.1 Mekanisme Pigmentasi.....	15
2.9 Alat Ukur Derajat Keparahan Melasma.....	18
2.10 Pemeriksaan Penunjang.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Metode Penelitian.....	20
3.2. Alat.....	20
3.3. Sumber Data.....	20
3.4. Populasi dan Metode Sampel.....	20
3.4.1 Populasi.....	20
3.4.2 Sampel.....	20
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	21
3.5 Penetapan Kriteria Sampel.....	21
3.5.1 Kriteria Inklusi.....	21
3.5.2 Kriteria Eksklusi.....	21
3.6 Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Hasil Analisis Data.....	23
4.1.1. Responden Berdasarkan Distribusi Kunjungan.....	23
4.1.2. Responden Berdasarkan Usia.....	23
4.1.3. Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	24
4.1.4. Responden Berdasarkan Faktor Penyebab Melasma.....	25
4.1.5. Berdasarkan Pola Lesi Melasma.....	26
4.1.6. Distribusi Hasil Pemeriksaan Lampu Wood.....	27
4.1.7. Distribusi Pemberian Terapi Topikal.....	28
4.1.8. Distribusi Kemajuan Setelah Terapi.....	29
4.2. Pembahasan.....	29
4.2.1 Kejadian Melasma.....	29

4.2.2 Hubungan Pemakaian Kosmetik.....	31
4.2.3 Hubungan Pemakaian Kontrasepsi.....	32
4.2.4 Hubungan dengan Kehamilan.....	33
4.2.5 Berdasarkan Pemeriksaan Penunjang.....	34
4.2.6 Berdasarkan Terapi.....	34
BAB V SIMPULAN DAN ALUR PENELITIAN SELANJUTNYA	
5.1. Simpulan.....	38
5.2. Alur Penelitian Selanjutnya.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1.1. Responden Berdasarkan Distribusi Kunjungan.....	23
4.1.2. Responden Berdasarkan Usia.....	23
4.1.3. Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	24
4.1.4 Responden Berdasarkan Faktor Penyebab Melasma.....	25
4.1.5 Berdasarkan Pola Lesi Melasma.....	26
4.1.6 Distribusi Hasil Pemeriksaan Lampu Wood.....	27
4.1.7 Distribusi Pemberian Terapi Topikal.....	28
4.1.8 Distribusi Kemajuan Setelah Terapi.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Peta Wilayah Klinik Skincare “A” Kab.Bandung.....	6
2.2. Struktur Organisasi Klinik Skincare “A” Kab.Bandung.....	7
2.3. Struktur Anatomi Kulit.....	9
2.4. Melanogenesis.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Responden Melasma.....	42
2. Daftar Nama Responden Melasma.....	48
3. Perhitungan Skor MASI.....	49

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati, R, Muflihunna, A, Amalia, M, 2018, 'Analisis aktivitas perlindungan sinar uv sari buah sirjak (*annona muricata l.*) berdasarkan nilai Sun Protection Factor (SPF) secara spektrofotometri UV-VIS' Jurnal Fitofarmaka Indonesia, 5(2), pp. 284–288.
- Djuanda A, Hamzah M, Aisah S. "Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin". Edisi ke 6. Jakarta : Balai Penerbit FKUI. 2013. Hal.290-91
- James WD, Berger TG. Andrew's "Disease of The Skin Clinical Dermatology". 10thed.Philadelphia: Elsivier. 2006.p.854-855
- Watson, M, Holman, DM, Maguire-Eisen, M 2016, 'Ultraviolet radiation exposure and its impact on skin cancer risk' Seminars in Oncology Nursing, 32(3), pp. 241-254
- Umbarowati, MA, Rahmadewi 2014, 'Studi retrospektif: diagnosis dan terapi pasien melasma', Berkala Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin, 26(1), pp. 56–62
- Hari Sukanto. 2013. Photoprotection for Children Simposium Pearls Cosmetic Dermatology Update.Jakarta
- Syarif, M. Wasitaatmadja. 2011. *Dermatologi Kosmetik*, Edisi ke-2. FKUI, Jakarta
- Lewie, S. 2014. Yes or No In Management Of Acute Photodamage. National Simposium Skin Photodamage Up Date. Jakarta
- Gadri, A., dkk. 2012. *Formulasi Sediaan Tabir Surya dengan Bahan Aktif Nanopartikel Cangkang Telur Ayam Broiler*. Bandung: Sekolah Farmasi ITB
- Leslie Bauman, MD. 2009. *Cosmetic Dermatolog Principles and Practice*, second edition, The Mc Graw-Hill Book Companies inc. New York

Lili Legiawati. 2009. *Pemakaian Tabir Surya Pada Kulit Mewarnai*. Simposium Skin Aging and Rejuvenation. Jakarta

Bambang, S. dan Rosmarini. 2014. *Photodamage In Skin Color*. National Simposium Skin Photodamage Up Date. Jakarta

Harahap, M., 2015. *Ilmu Penyakit Kulit. Dalam: Melasma*. Jakarta: EGC, pp. 148- 149.

Handel AC, et al. 2014. *Risk Factors for Facial Melasma in Women : A Case Control Study*. Brazil : British Journal of Dermatology. Vol. 171 : 588

Mohan, N. M., Gowda, A., Jaiswal, A. K. & Kumar, B. S., 2016. *Assessment of efficacy, safety, and tolerability of 4-n-butylresorcinol 0.3% cream: an Indian multicentric study on melasma*. Clinical, Cosmetic and Investigational Dermatology, p. 21

Pravitasari DN, Setyaningrum T. 2012. *Chemical Peeling pada Melasma*. Surabaya : Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Vol. 24(1) : 55-60

Tranggono, R.I.S., dan Latifah, F. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.

Videira IFDS, Moura DFL, Magina S. 2013. *Mechanisms Regulating Melanogenesis*. An Bras Dermatol. Vol. 88(1) : 76-83

Pandya AG, Hynan LS, Bhore R, Riley FC, Guevara IL, Grimes P. *Reliability assessment and validation of the melasma area and severity index (MASI) and a new modified MASI scoring method*. J Am Acad Dermatol 2011;64(1):78-83.

- Kimbrough-Green CK, Griffiths CE, Finkel LJ, Hamilton TA, Bulengo-Ransby SM, Ellis CN, et al. Topical retinoid acid (tretinoin) for melasma in black patients. *Arch Dermatol* 1994;130:727- 33.
- Fitzpatrick, T. B., 2009. *Color Atlas and Synopsis Of Clinical Dermatology*. 7 penyunt. New York: McGraw-Hill Education.
- Tamler C, et al. 2009. *Classification of Melasma by Dermoscopy : Comparative Study with Wood's Lamp*. *Surgical and Cosmetic Dermatology*. Vol. 1(3) : 116
- Lapeere H, Boone B, De Schepper S, Verhaeghe E, Ongena K, Van Geel N, et al. *Hypomelanoses and hypermelanoses*. In: Wolff K, Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrest BA, Paller AS, Leffel DJ, editors. *Fitzpatrick Dermatology in General Medicine*. Ed 8th. New York: McGraw Hill; 2012: 805-25
- Soepardiman L. Kelainan pigmen. Dalam: Djuanda A, Hamzah M, Aisah S, editor. *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. Edisi ke 6. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2013. hal.289-91
- Suhartono D. *Prevalensi dan beberapa karakteristik penderita melasma pada pemakai kontrasepsi hormonal* [thesis]. Semarang : Universitas Diponegoro; 2001
- Arefiev Khatarine LB, Hantash BM. *Advances in the treatment of melasma: a review of the recent literature*. *Dermatol Surg* 2012;1-14.
- Umborowati MA, Rahmadewi. Studi retrospektif: *Diagnosis dan terapi pasien melasma*. *Periodical of Dermatology and Venereology*. 2014; 26:56- 63
- Hadiyati PU, dkk. *Quality of Life of Melasma Patients at DR. H. Abdoel Moeloek Hospital in Lampung*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. ISSN 237-3776
- Pravitasari DN, Setyaningrum T. 2012. *Chemical Peeling pada Melasma*. Surabaya : Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Vol. 24(1) : 55-60